

Otoritas Orang Percaya

Adakah seseorang dalam hidup Anda yang pernah membuat dirimu kesal? Jika ada, Anda mungkin akan terkejut bila tahu bahwa bukan orang itu penyebabnya. Ada pribadi lain yang sedang bekerja, musuh sejatimu, dan dia memanfaatkan orang itu agar dapat masuk ke dalam kehidupanmu. **Ada peperangan rohani yang sedang berlangsung, dan sebagai orang percaya, Anda perlu menyadarinya.**

Banyak orang Kristen menggunakan sudut pandang yang manusiawi terhadap berbagai hal. Mereka tidak menyadari makna rohani dari apa yang sedang terjadi di dalam hidup mereka. Apa yang saya maksud dengan sudut pandang manusiawi adalah mereka hanya memandangi segala sesuatu secara kasat mata. Mereka berpikir bahwa segala sesuatu yang mereka hadapi setiap hari adalah hal-hal yang bersifat fisik atau alamiah saja.

Padahal yang benar adalah suatu pertempuran senantiasa berlangsung setiap hari di alam roh. **Pertempuran itu berhubungan dengan hati Anda dan hati setiap manusia di dunia ini.** Allah sedang berupaya mempengaruhi manusia dan menarik mereka kepada kebenaran-diri dan kepada diri-Nya sendiri, untuk hidup selalu selaras dengan Dia sehingga berkat-berkat-Nya dapat terwujud di dalam kehidupan mereka.

Di sisi lain, Setan sedang melancarkan peperangan habis-habisan untuk mencuri hati orang-orang agar menjauh dari Allah. Setan ingin memenuhi hati manusia dengan kotoran dan kebusukannya. Dan sejujurnya, walaupun banyak orang Kristen memahami keadaan ini hingga tingkatan tertentu, saya tidak yakin mereka menyadari betapa gencarnya peperangan ini, dan betapa besar peran dari tindakan mereka dalam hal ini.

Jika saya dapat bertemu dan berbicara dengan setiap dari Anda yang sedang membaca, saya akan mendapati banyak dari Anda yang tidak sadar akan makna rohani dari apa yang sedang terjadi dalam hidup Anda. Anda cenderung menghubungkan apa yang sedang terjadi dengan keadaan yang ada di sekitarmu, sehingga Anda menerima secara pasif apa saja yang terjadi pada dirimu. Sikap Anda itu sesungguhnya mengabaikan peperangan hebat

yang sedang dilancarkan untuk memenangkan hati Anda setiap hari.

Pilihan-pilihan yang Anda buat, hal-hal yang Anda perkatakan, tindakan-tindakan yang Anda ambil, dan apa yang Anda yakini sedang terjadi di sekitar Anda menentukan apakah Allah atau Setan yang menguasai hidup Anda. **Setan tidak dapat mengendalikan diri Anda dengan melawan kehendak Anda. Dia tidak dapat melakukan apapun tanpa kerja sama dan persetujuan Anda.** Namun Anda perlu menyadari bahwa Anda sedang berada di dalam pertempuran.

Banyak orang memilih untuk tidak mempercayainya, tetapi apakah mereka percaya atau tidak, kenyataannya adalah, pertempuran itu sedang berlangsung. **Ketidaksediaan Anda untuk terlibat di dalam pertempuran tidak berarti bahwa pertempuran itu tidak ada; hal itu hanya berarti Anda akan kalah.** Tetapi begitu Anda menyadari bahwa pertempuran itu nyata, maka Anda dapat belajar untuk mengenali apa yang sedang terjadi dan mengambil tindakan yang tepat untuk membuat keadaan Anda menjadi lebih baik. Anda dapat melawan Iblis.

Yakobus 4:7 berkata, *“Karena itu tunduklah kepada Allah, dan lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu!”*

Efesus 6:10-12 berkata, *“Akhirnya, hendaklah kamu kuat di dalam Tuhan, di dalam kekuatan kuasa-Nya. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis; karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.”*

Ayat ini berbicara tentang kuasa Iblis. Di alam roh jahat dapat ditemukan rantai komando, struktur otoritas, dan berbagai macam tingkatan yang berbeda. Tetapi perhatikan bahwa ayat ini mengatakan perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging. Banyak hal yang terjadi di dalam hidup Anda yang tidak berasal dari manusia.

Saya tidak akan membahas tentang, “Apakah orang dirasuki, ditindas atau tertekan?” Menurut saya tidak ada gunanya untuk mendebatkan hal ini. **Dalam bahasa Yunani, bila seseorang dikatakan dirasuki setan, arti kata itu secara harafiah adalah "kesetanan". Hal itu berarti berada di bawah kendali Iblis.** Kekristenan seringkali berupaya untuk membeda-bedakan apa itu dirasuki, ditindas, dan ditekan. Namun Alkitab sama sekali tidak membahasnya.

Namun kenyataannya adalah banyak orang dipengaruhi, dikendalikan dan dipakai oleh Iblis, dan itu sungguh terjadi. Hal ini perlu disampaikan karena banyak orang yang benar-benar percaya bahwa setan-setan hanya ada di Afrika.

Masalahnya bukan pada orang yang duduk di sebelah Anda di tempat kerja, bukan tetangga Anda, dan sudah pasti bukan suami atau istri Anda. Siapa saja yang tidak waspada dapat dipengaruhi, diinspirasi, dan dipakai oleh setan untuk melawan Anda. Jika Anda menyadari hal ini, maka itu akan membuat perbedaan besar dalam respon Anda terhadap mereka. Sebagai contoh, saya menerima banyak surat bernada kebencian. Ada kalanya dulu saya menganggap isi surat itu sebagai serangan terhadap pribadi saya. Namun saya lalu sadar bahwa Setan menggunakan hal itu untuk mengalihkan perhatian saya dari pekerjaan yang Tuhan ingin saya lakukan. Sekarang saya dapat melihat di balik peran orang tersebut dan menyadari bahwa Setan hanya memeralat mereka. Hal itu memungkinkan saya untuk memiliki perspektif yang benar.

Beberapa teman baik saya pernah menyerang saya dan melakukan hal yang cukup buruk. Dan tahukah Anda? Saya dapat mengabaikan perbuatan mereka dan memaafkan mereka. Saya dapat melihat bahwa setan sedang memanfaatkan mereka untuk melukai saya melalui beberapa titik kelemahan mereka. **Ketika Anda pada akhirnya bisa melihat hal ini, Anda tidak menjadi marah atau pahit terhadap mereka, dan Anda dapat selalu mengampuni mereka.** Dan di saat mereka nanti disadarkan kembali, maka hubungan tersebut dapat dibangun kembali.

Ada juga saat-saat dimana Anda harus melawan si Musuh secara langsung, walaupun Musuh itu sedang memanfaatkan teman Anda.

Itulah yang dilakukan Yesus sewaktu Dia menegor Petrus dengan berkata, "Enyahlah engkau, Iblis." Itu terjadi pada hari yang sama ketika Yesus bertanya kepada Petrus, "Siapakah Aku ini?" dan Petrus, yang diilhami oleh Roh Kudus berkata, "Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!"

Matius 16:15-17 berkata, *"Lalu Yesus bertanya kepada mereka: "Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?"*

Maka jawab Simon Petrus: "Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!" Kata Yesus kepadanya: "Berbahagialah engkau Simon bin Yunus sebab bukan manusia yang menyatakan itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di Sorga."

Setelah itu Yesus mulai berbicara mengenai apa yang akan terjadi pada dirinya: "Mereka akan menangkap dan membunuh Aku dan pada hari ketiga Aku akan bangkit kembali." Dan Petrus yang sama, yang telah diilhami dan dikendalikan oleh Roh Kudus beberapa saat sebelumnya mulai menegor Yesus dan berkata: "Jauhlah kiranya hal itu daripada-Mu, Tuhan. Itu tidak akan terjadi pada-Mu. Aku akan berdiri di sini dan yang lainnya akan melindungi-Mu. Tetapi kami tidak akan membiarkan hal itu terjadi pada-Mu."

Lalu Yesus berpaling dan berkata kepada Petrus: "Enyahlah engkau, Iblis!" **Saya yakin Petrus terkejut, namun Yesus tidak sedang berbicara kepadanya,** Ia sedang berbicara kepada Iblis, pribadi yang sedang mengendalikan Petrus. Perkataan Petrus tidak berasal dari Allah, karena tidak sesuai dengan kehendak Allah. Petrus sedang diinspirasi dan dikendalikan oleh Iblis dalam hal-hal yang diperkatakannya.

Itu merupakan pernyataan Yesus yang keras dan banyak orang sejujurnya merasa itu agak berlebihan. Mereka merasa tidak seharusnya Dia merespon seperti itu. Tetapi saya dapat menjamin bahwa ada saat-saat dimana Setan berbicara langsung kepada Anda melalui orang-orang. Setan memakai orang-orang untuk menyerang Anda. Apakah Anda menyadarinya atau tidak, hal ini berlangsung lebih sering dari yang Anda ketahui. Anda sedang berada dalam peperangan rohani.

Saya katakan kepada Anda bahwa ada peperangan supernatural yang sedang berlangsung terhadap hati dan pikiran Anda. Bahkan, untuk sebagian dari Anda sekarang ini, Iblis sedang berupaya menentang kata-kata yang tertulis di artikel ini. Ia ingin mendiskreditkannya dan membuat Anda mengabaikan atau menolaknya. Roh Kudus di pihak lain, turut bersaksi di dalam hati Anda dan berusaha membuat Anda membuka diri dan menerima tulisan dalam artikel ini. Ini adalah peperangan rohani.

Agar menang dalam peperangan ini, Anda harus tahu siapa diri Anda dan otoritas yang Anda miliki sebagai orang percaya. Untuk membantu Anda, saya memiliki seri pengajaran berjudul *Otoritas Orang Percaya*. Jangan biarkan satu hari berlalu tanpa memahami bagaimana mengalahkan Musuh yang sebenarnya. Anda sudah memiliki kuasa dan otoritas untuk melakukannya, sekarang adalah waktu untuk menggunakannya.